



DPMPPA Yogya Bentuk Gender Corner

YOGYA, TRIBUN - Sebagian masyarakat cenderung masih banyak yang salah mengartikan gender sebagai jenis kelamin. Padahal gender merupakan perbedaan peran tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang dibentuk oleh faktor sosial dan budaya di masyarakat.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta, Bebasari Sitarini mengatakan, Kota Yogyakarta dengan berbagai keberagaman karakteristik dan sosial budaya yang dimilikinya, merupakan salah satu isu strategis bagi ketimpangan gender.

Menurut dia, terwujudnya kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, sehingga setiap pihak memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan

kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara.

Wali Kota Yogyakarta juga telah menetapkan visi berupa 'Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan'. Lewat visi tersebut, DPMPPA berinovasi dengan membentuk 'Gender Corner' yang mengimplementasikan pembangunan berbasis 'Gandeng Gendong'.

Bebasari menjelaskan, Gender Corner merupakan media dan program untuk mewujudkan kesetaraan gender di kota Yogyakarta. Lewat program tersebut, diharapkan fenomena kekerasan yang terjadi pada perempuan di kalangan masyarakat dapat diminimalisasi.

Menurutnya, faktor ekonomi yang ren-

dah menjadi salah satu penyebab masih terdapatnya kekerasan, termasuk masalah kekerasan dalam rumah tangga. "Pemerintah Kota Yogyakarta berkewajiban untuk mencegah dan terus mengurangi kejadian-kejadian kekerasan tersebut. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah bisa memberikan pelayanan atau respons terhadap potensi munculnya gejala-gejala itu dengan mendekatkan layanan kepada masyarakat," jelas dia.

Program yang diusung pihaknya yakni lewat modeling yang merupakan sebuah inovasi atau strategi dari pengembangan Gender Corner untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap perempuan. "Dengan mendekatkan layanan modeling diharapkan kasus kekerasan di Kota Yogyakarta bisa ditekan dan bisa dicegah," pungkasnya. (jsf/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005